MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS PERMULAAN DALAM MENCAMPUR WARNA MELALUI MEDIA TANGKI PELANGI PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CAHAYA BUNDA KELURAHAN SEMBUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH:

METARIA PUSPITA
NPM: 11.1.01.11.0044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS PERMULAAN DALAM MENCAMPUR WARNA MELALUI MEDIA TANGKI PELANGI PADA ANAK KELOMPOK B PAUD CAHAYA BUNDA KELURAHAN SEMBUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

METARIA PUSPITA

Program Studi Pendidikan Guru PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jln. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri 64112 Telp. (0355) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan sains permulaan dalam mencampur warna pada anak Kelompok B PAUD Cahaya Bunda Kelurahan Sembung Kabupaten Tulungagung masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena anak kurang tertarik terhadap media dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru. Akibatnya masih banyak anak didik yang belum mengenal konsep warna dan pencampuran warna.

Permasalahan peneliti ini adalah apakah melalui media tangki pelangi dapat meningkatkan kemampuan sains permulaan dalam mencampur warna pada anak kelompok B PAUD Cahaya Bunda Kelurahan Sembung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian semua anak kelompok B PAUD Cahaya Bunda Kelurahan Sembung Kabupaten Tulungagung dan dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menggunakan instrumen berupa lembar penilaian unjuk kerja anak dan lembar observasi guru.

Analisis data memperoleh hasil pada setiap siklus menunjukkan tingkat keberhasilan anak sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan siklus I memiliki prosentase ketuntasan mencapai 59,6%, pada siklus II memiliki prosentase ketuntasan mencapai 69,23%, di lanjutkan pada siklus III terbukti bahwa penerapan media tangki pelangi dapat meningkatkan kemampuan sains permulaan anak, dibuktikan dengan prosentase ketuntasan mencapai 84,6%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran melalui penerapan media tangki pelangi dapat meningkatkan kemampuan sains permulaan dalam mencampur warna pada anak kelompok B PAUD Cahaya Bunda. Berdasarkan simpulan penelitian diatas, peneliti mengajukan saran kepada : 1) Guru, untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media tangki pelangi sebagai media pembelajaran yang kreatif, 2) Kepala Sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih baik dan kegiatan-kegiatan yang lebih bervariatif.

Kata kunci: Kemampuan Sains Permulaan dalam Mencampur Warna, Media Tangki Pelangi

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini atau usia pra-sekolah berada dalam masa-masa emas perkembangan otaknya, fase fundamental yang sangat produktif untuk mendapatkan materi pendidikan dengan cara yang sesuai tahap perkembangan anak. Kegiatan sains sederhana dapat diperkenalkan dengan berbagai konsep sesuai tahap perkembangan anak misalnya melalui kegiatan memperkenalkan pencampuran warna dan kegiatan sains yang berhubungan dengan anak usia dini.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud memecahkan suatu masalah untuk dikaji melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Sains Permulaan Dalam Mencampur Warna Melalui Media Tangki Pelangi pada Anak Kelompok B PAUD Cahaya Bunda Kelurahan Sembung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Sains Permulaan

a. Pengertian Kemanmpuan Sains Permulaan

Menurut Susanto (2011) bahwa kemampuan sains permulaan adalah bentuk pengembangan kognitif yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi.

b. Sains bagi Perkembangan Kognitif

Menurut Nugraha (2008) bahwa kontribusi pembelajaran sains bagi perkembangan kognitif banyak memberi sumbangan terhadap pembentukan intelegensi atau kecerdasan anak dan ikut berperan pada pembentukan intelektual, juga keterampilan anak.

c. Pembelajaran Sains terkait dengan Pengenalan Konsep Fisika-Kimia

Menurut Nugraha (2005) bahwa agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan pembelajaran pada pengenalan konsep fisika-kimia, maka ada detail konsep-konsep yang diperkenalkan pada anak dan juga bertujuan untuk membantu para guru dalam menyajikan pembelajaran secara berkesinambungan.

d. Tujuan Pembelajaran bagi Anak Usia Dini

Menurut Sumaji (dalam Nugraha, 2005) bahwa tujuan mendasar dari pembelajaran sains adalah untuk mengembangkan individu agar mampu

menggunakan aspek-aspek fundamentalnya dalam memecahkan masalah yang dihadapainya.

2. Hakikat Mencampur Warna

a. Pengertian Warna

Menurut Nova (2009) bahwa pembelajaran mengenal warna merupakan salah satu indikator dari perkembangan kognitif dalam mengenal konsep sains pada anak.

b. Manfaat Mengenal Warna bagi Anak

Menurut Nugraha (2008) berikut manfaat mengenalkan warna pada anak diantaranya dengan warna-warna yang atraktif, anak akan lebih semangat dalam proses belajarnya.

c. Pengertian Mencampur Warna

Menurut Sanyoto (2006) bahwa mencampur warna merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuat warna-warna baru.

3. Media Tangki Pelangi

a. Pengertian Media

Menurut Arsyad (2007) dapat disimpulkan bahwa media dalam pembelajaran secara umum merupakan alat bantu yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan serta keterampilan guna mendorong terjadinya proses belajar yang optimal.

b. Klasifikasi Media

Menurut Arsyad (2007) bahwa, secara umum klasifikasi media terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut media audio, media visual dan media audio visual.

c. Karakteristik Media

Menurut Sadiman, dkk (2007) ada tiga karakteristik atau ciri media berdasarkan petunjuk penggunaan media pembelajaran untuk mengantisipasi kondisi pembelajaran dimana guru tidak mampu atau kurang efektif dapat melakukannya.

d. Manfaat Media dalam Pembelajaran

Menurut Arsyad (2007 manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi.

e. Pemilihan Media untuk Meningkatkan Kemampuan Sains Permulaan

Pemilihan media pembelajaran untuk anak

secara garis besar menurut Seken (2010) adalah media pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemakai (anak usia dini) , perlu didasarkan atas azas manfaat.

f. Pengertian Media Tangki Pelangi

Maksud dari media Tangki Pelangi dirancang sebagai inovasi media pembelajaran dengan bentuk miniatur truk tangki yang mempunyai wadah menyimpan air.

g. Tujuan Media Tangki Pelangi

Media Tangki Pelangi mempunyai tujuan agar dapat menumbuhkan minat anak untuk aktif berekplorasi di kegiatan mencampur warna.

h. Penerapan Media Tangki Pelangi untuk Meningkatkan Kemampuan Sains Permulaan dalam Mencampur Warna

Penerapan media tangki pelangi ini adalah guru mengajak anak untuk melakukan percobaan mencampurkan warna-warna dengan media tangki pelangi dan nantinya anak diharapkan dapat menyebutkan warna apa yang telah dihasilkan dari pencampuran warna tersebut.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *setting* penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PAUD Cahaya Bunda Kelurahan Sembung Kabupaten Tulungagung pada tahun pelajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B yang berjumlah 13 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah meningkatkan kemampuan sains permulaan dalam mencampur warna melalui media tangki pelangi.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data tentang kemampuan sains permulaan dalam mencampur warna pada anak kelompok B PAUD Cahaya Bunda
2. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Observasi

   Lembar observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin akan timbul dan akan diamati.

   a. Format Lembar Observasi guru

Tabel 3.1

Format lembar observasi guru

No.	Aspek yang dinilai	B	C	K	Ket.
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami oleh anak				
3.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam melakukan percobaan mencampur warna				
4.	Guru memotivasi anak dalam kegiatan				
5.	Guru membimbing anak dalam kegiatan				
6.	Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi				

Dari tabel diatas dapat dilakukan penilaian yaitu :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

2. Unjuk Kerja Anak

   Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik melakukan tugas dalam kegiatan yang diamati.

   a. Format Lembar Unjuk Kerja Anak

Tabel 3.2

Format Lembar Unjuk Kerja Kemampuan Sains Permulaan dalam Mencampur Warna melalui Media Tangki Pelangi

Nama :

No.	Kemampuan yang dinilai	Penilaian
1.	Anak mampu menyebutkan warna merah	
2.	Anak mampu menyebutkan warna kuning	
3.	Anak mampu menyebutkan warna biru	
4.	Anak mampu mencampur warna merah dan biru	
5.	Anak mampu menjawab hasil percobaan pencampuran warna merah dan biru	
6.	Anak mampu mencampur warna kuning dan merah	
7.	Anak mampu menjawab hasil percobaan pencampuran warna kuning dan merah	
8.	Anak mampu mencampur warna biru dan kuning	
9.	Anak mampu menjawab hasil percobaan pencampuran warna biru dan kuning	
	Jumlah	

Kriteria penilaian :

1) Anak mendapatkan bintang satu (★) jika anak hanya dapat menyelesaikan 1-2 tugas tanpa bantuan guru
2) Anak mendapatkan bintang dua (★★) jika anak dapat menyelesaikan 3-4 tugas tanpa bantuan guru
3) Anak mendapatkan bintang tiga (★★★) jika anak dapat menyelesaikan 5-6 tugas tanpa bantuan guru
4) Anak mendapatkan bintang empat (★★★★) jika anak dapat menyelesaikan 7-9 tugas tanpa bantuan guru

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data, sehingga data aktivitas guru dan anak dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak sesuai dengan kemampuan

f = Jumlah anak sesuai nilai kemampuan

N = Jumlah anak keseluruhan

Kemudian dijabarkan secara deskriptif berdasarkan kriteria prosentase sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kenaikan Kemampuan Sains Permulaan dalam Mencampur Warna pada Anak

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100%	Sangat Meningkat	4
70% - 89%	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0% - 59%	Tidak Meningkat	1

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Selintas Setting Penelitian

PAUD Cahaya Bunda Kelurahan Sembung Kabupaten Tulungagung adalah salah satu lembaga pendidikan prasekolah pada jalur non-formal yang diselenggarakan oleh TP PKK Kelurahan Sembung.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan sains permulaan dalam mencampur warna masih rendah.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara

berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Februari 2015.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus ini secara garis besar kegiatan yang dilakukan adalah guru mengajak anak (sesuai kelompok) untuk melakukan percobaan kemudian mengajak anak untuk menyebutkan tentang macam warna yang telah ditemukannya.

c. Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus I sebagai berikut:

1) Format Lembar Unjuk Kerja Anak

No.	Nama Anak	Kemampuan yang dinilai									Kriteria Penilaian			
		Begitu cara mul	Begitu cara tang	Begitu cara tin	Hasil mengar cara mul kel ok	Hasil kel pertama pertama cara mul kel ok	Hasil mengar cara tang tin mul	Hasil kel pertama pertama cara tang tin mul	Hasil mengar cara tin tin tang	Hasil kel pertama pertama cara tin tin tang	★	★★	★★★	★★★★
1.	Putra	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	-		✓		
2.	Vio	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-			✓	
3.	Jihan	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-		✓		
4.	Fafa	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-			✓	
5.	Wildan	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-			✓	
6.	Ringgi	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓			
7.	Shaza	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	-		✓		
8.	Ajeng	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-			✓	
9.	Farsaq	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	-		✓		
10.	Nizam	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-		✓		
11.	Icha	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓			✓	
12.	Cheryl	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-		✓		
13.	Via	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓			✓	
Jumlah		11	12	9	4	2	6	6	4	2	1	6	6	-
Prosentase											7,7%	46,15%	46,15%	-

Dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut : $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

$$P = \frac{(N\times1)+(N\times2)+(N\times3)+N\times4)}{(N\times skor\ tertinggi)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(1\times1)+(8\times2)+(4\times3)+(0\times4)}{(13\times4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{1+16+12+0}{52} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{52} \times 100\%$$

$$P = 55{,}76\%$$

Dari kriteria prosentase diatas, hasil yang didapat selama siklus I untuk anak dikategorikan masih rendah.

2) Format Lembar Observasi Guru

Dari Hasil lembar observasi guru pada siklus I didapatkan data sebagai berikut :

No.	Aspek yang dinilai	B	C	K	Ket.
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		Cara penyampaian tujuan pembelajaran cukup jelas
2.	Penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami oleh anak		✓		Penjelasan guru dalam pembelajaran cukup dapat dipahami oleh anak tetapi masih kurang mendetail
3.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam melakukan percobaan mencampur warna melalui media Tangki Pelangi			✓	Tidak semua anak aktif mengikuti kegiatan mencampur warna melalui melalui media Tangki Pelangi
4.	Guru memotivasi anak dalam kegiatan		✓		Penggunaan media cukup menarik
5.	Guru membimbing anak dalam kegiatan			✓	Anak terlalu asyik dengan media Tangki Pelangi sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru
6.	Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi			✓	Anak masih terpengaruh oleh teman-temannya saat melakukan mencampur warna

d. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I, terdapat beberapa kendala yang dialami seperti kegiatan anak didik dalam pembelajaran masih sering dibantu pendidik

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 16 Februari 2015.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus ini secara garis besar kegiatan yang dilakukan adalah guru mengajak anak (sesuai kelompok) untuk melakukan percobaan kemudian mengajak anak untuk menyebutkan tentang macam warna yang telah ditemukannya.

c. Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut:

1) Format Lembar Unjuk Kerja Anak

No.	Nama Anak	Kemampuan yang dinilai								Kriteria Penilaian			
		Anak dapat mengamati	Anak dapat mengamati warna	Anak dapat mengamati warna sesuai	Anak dapat melakukan percobaan mencampur warna	Anak dapat mencampur warna sesuai	Anak dapat melakukan percobaan mencampur warna sesuai	Anak dapat mencampur warna sesuai	Anak dapat melakukan percobaan mencampur warna sesuai	★	★★	★★★	★★★★
1.	Putra	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-		✓	
2.	Xia	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓			✓
3.	Jihan	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-		✓	
4.	Fafa	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-		✓	
5.	Wildan	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-		✓	
6.	Rizqi	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓		
7.	Diana	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-		✓	
8.	Aling	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-		✓	
9.	Fatma	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	✓		
10.	Dhana	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓		
11.	Isha	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓		✓	
12.	Cheryl	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓		
13.	Via	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓		✓	
Jumlah		13	12	12	8	3	5	5	4	3	-	4	3	1
Prosentase											-	30,8%	23,1%	7,7%

Dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(N\times1)+(N\times2)+(N\times3)+N\times4)}{(N\times skor\ tertinggi)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0\times1)+(4\times2)+(8\times3)+(1\times4)}{(13\times4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{0+8+24+4}{52} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{52} \times 100\%$$

$$P = 69{,}23\%$$

Dari kriteria prosentase diatas, hasil yang didapat selama siklus II untuk anak dikategorikan masih belum memenuhi kriteria kelulusan minimal.

2) Format Lembar Observasi Guru

Dari Hasil lembar observasi guru pada siklus II didapatkan data sebagai berikut :

No.	Aspek yang dinilai	B	C	K	Ket.
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		Cara penyampaian tujuan pembelajaran cukup jelas
2.	Penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami oleh anak	✓			Penjelasan guru dalam pembelajaran sudah baik sehingga dapat dipahami oleh anak
3.	Guru mengajak anak untuk aktif melakukan percobaan mencampur warna melalui media Tangki Pelangi		✓		Semua anak mengikuti kegiatan mencampur warna meski ada sebagian yang belum bisa dikondisikan
4.	Guru memotivasi anak dalam kegiatan	✓			Semua anak tertarik dan semangat untuk mencoba dan mengikuti kegiatan mencampur warna melalui media Tangki Pelangi
5.	Guru membimbing anak dalam kegiatan			✓	Anak terlalu asyik dengan media Tangki Pelangi sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru
6.	Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi		✓		Anak sudah bisa dikondisikan dengan baik saat melakukan mencampur warna dengan media Tangki Pelangi

d. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II hasil belajar yang diperoleh anank mengalami peningkatan, dibuktikan dengan gambar tabel sebagai berikut :

Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Kemampuan Sains Permulaan Anak dalam Mencampur Warna	59,6%	69,23%	9,63%

5. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 23 Februari 2015

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus ini secara garis besar kegiatan yang dilakukan adalah guru mengajak anak (sesuai kelompok) untuk melakukan percobaan kemudian mengajak anak untuk menyebutkan tentang macam warna yang telah ditemukannya.

c. Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus III sebagai berikut:

1) Format Lembar Unjuk Kerja Anak

No.	Nama Anak	Kemampuan yang dinilai								Kriteria Penilaian			
		Peserta mengikuti kegiatan dengan baik	Peserta berani mencoba	Peserta mampu menyebutkan warna dasar	Peserta dapat menyebutkan warna sekunder	Peserta mampu mencampur warna dasar	Peserta dapat menyebutkan warna tersier	Peserta mampu mencampur warna dasar dengan benar	Peserta dapat menyebutkan warna tersier dengan benar	*	**	***	****
1.	Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓
2.	Nia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓
3.	Jihan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓
4.	Fafa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓
5.	Wildan	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-			✓
6.	Rizqi	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	-		✓	
7.	Naufa	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-			✓
8.	Ajeng	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓			✓
9.	Farrug	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-			✓
10.	Nizam	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-			✓
11.	Isha	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓			✓
12.	Cheryl	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-			✓
13.	Via	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓			✓
Jumlah		13	13	12	11	4	12	9	10	7	-	1	6	6
Prosentase											-	7%	46%	46%

Dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut : $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

$$P = \frac{(N\times1)+(N\times2)+(N\times3)+N\times4)}{(N\times skor\ tertinggi)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0\times1)+(1\times2)+(6\times3)+(6\times4)}{(13\times4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{0+2+18+24}{52} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{52} \times 100\%$$

$$P = 84{,}6\%$$

2) Format Lembar Observasi Guru

Dari Hasil lembar observasi guru pada siklus II didapatkan data sebagai berikut :

No.	Aspek yang dinilai	B	C	K	Ket.
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		Cara penyampaian tujuan pembelajaran cukup jelas
2.	Penjelasan guru dalam pembelajaran dapat dipahami oleh anak	✓			Penjelasan guru dalam pembelajaran sudah baik sehingga dapat dipahami oleh anak
3.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam melakukan percobaan mencampur warna melalui media Tangki Pelangi	✓			Semua anak aktif mengikuti kegiatan mencampur warna melalui melalui media Tangki Pelangi
4.	Guru memotivasi anak dalam kegiatan	✓			Semua anak tertarik dan semangat untuk mencoba dan mengikuti kegiatan mencampur warna melalui media Tangki Pelangi
5.	Guru membimbing anak dalam kegiatan		✓		Anak sudah dapat fokus saat mendengarkan pengarahan dari guru
6.	Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi	✓			Anak sudah bisa dikondisikan dengan baik saat mencampur warna dengan Tangki Pelangi

d. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus III hasil belajar yang diperoleh anank mengalami peningkatan, dibuktikan dengan gambar tabel sebagai berikut :

Aspek Yang Diamati	Siklus II	Siklus III	Peningkatan
Kemampuan Sains Permulaan Anak dalam Mencampur Warna	69,23%	84,6%	15,37%

C. Proses Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kegiatan pada siklus I, II, III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan prosentase ketuntasan belajar anak didik seperti tabel perbandingan dibawah ini:

No.	Kondisi	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Hasil Penilaian	55,76%	59,6%	69,23%	84,23%
2.	Kriteria Ketercapaian	75%	75%	75%	75%
Keterangan		Belum Tercapai	Belum Tercapai	Belum Tercapai	Terlampaui

D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Siklus I

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I masih memperoleh nilai di bawah standar.

b. Siklus II

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II masih memperoleh nilai dibawah standart namun sudah menunjukkan peningkatan dibanding dengan siklus I.

c. Siklus III

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus III telah menunjukkan

peningkatan melebihi prosentase ketuntasan 75%.

2. Pengambilan Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran siklus III di dapat hasil yang memuaskan, sehingga hipotesis yang berbunyi "Penerapan media tangki pelangi dapat meningkatkan kemampuan sains permulaan pada anak kelompok B PAUD Cahaya Bunda Kelurahan Sembung Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2014-2015" dapat diterima.

E. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala
   Adanya anak didik yang sulit dikondisikan sehingga menyebabkan pembelajaran kurang berjalan optimal
2. Keterbatasan
   Memerlukan waktu dan tenaga yang cukup dalam pembuatan media pembelajaran.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti peroleh dari anak didik kelompok B PAUD Cahaya Bunda Kelurahan Sembung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan pembelajaran melalui penerapan media Tangki Pelangi dapat meningkatkan kemampuan sains permulaan anak terutama dalam kegiatan mencampur warna.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah
   Agar dapat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan anak
2. Untuk Sesama Guru PAUD
   Hendaknya membangkitkan kreativitas untuk menerapkan dan menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, S.Sadiman, Dkk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arikunto , Suhasimi. 2006a. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010b. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asolihin. 29 Oktober 2013. *Cara Mencampur Warna untuk Anak Paud*. (Online) (//http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.com/2013/10/cara-mencampur-warna-untuk-anak paud.html?google_comment_id

= z13ug3pozpykfjsuy23bh30janvsy5crm04) diakses 26 November 2014

Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD,SLB,dan TK*. Bandung: Alfabeta.

Chulsum. Umi dan Windy Novia. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Yoshiko Press.

Fadlillah. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Faddlillah M. & Khorida M.L. 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Lestari, Sri . 2012 . *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta : Prenaga Media Group.

Masri, Andry. 2010. *Strategi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Nugraha, Ali. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation.

Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ke 3*. Jakarta: Balai Pustaka

Puspawardani, Nigita Arisedha. 2014. *Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Memancing Pada Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Ar- Rakhmah Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar*. Skripsi tidak di terbikan. Malang: FIP UM

Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa & Desain (Nirmana)*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.

Seken, Made. 2010. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono,Yuliani Nurani. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Wahyudin, Uyu, dkk. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.

Wardhani IGAK, Kusuma Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Warna - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas (//http://id.wikipedia.org/wiki/Warna) di akses pada tanggal 25 November 2014.

Kediri, 18 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602